

Pendampingan Masyarakat Tentang PHBS di Kecamatan Simbang Desa
Simbang Kabupaten Maros

Hadriani Irwan¹, Ikrawanty Ayu Wulandari², Ayatullah Harun³

¹⁻³Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin

Email : aniadriani7@gmail.com

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Tujuan dari Pendampingan ini untuk Memberi pengetahuan kepada warga khususnya Desa Simbang Kec. Simbang Kab. Maros mengenai pentingnya pengetahuan remaja tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan kepada masyarakat seperti melakukan penyuluhan. Terdapat peningkatan pengetahuan warga Desa Simbang Kec. Simbang Kab. Maros mengenai bagaimana cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci : Pendampingan Masyarakat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior is a reflection of a family lifestyle that always pays attention to and maintains the health of all family members. The purpose of this assistance is to provide knowledge to residents, especially Desa Simbang Kec. Simbang Kab. Maros regarding the importance of adolescent knowledge about clean and healthy lifestyle (PHBS). As for the activities carried out, namely assistance to the community such as conducting counseling. Increase in the increase in the roofing of the residents of Simbang Village, Kec. Simbang Kab. Maros regarding how to implement a clean and healthy lifestyle (PHBS).

Keywords: Community Assistance, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS).

1. Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga dibidang kesehatan dan dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaankebiasaan yang baik, termasuk

kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang di terima dan diketahuinya dari orang lain.

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan bagian dari Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang disebabkan oleh virus, jamur, bakteri, kuman yang ditularkan melalui hubungan seksual (Kumalasari & Andhyantoro, 2012). PMS dikalangan remaja sudah banyak ditemukan di era globalisasi masa kini dan ironisnya banyak terjadi pada remaja yang masih berstatus pelajar. Hal tersebut disebabkan oleh perilaku seksual remaja yang mengarah ke hal-hal negatif seperti melakukan hubungan seks pranikah, kemudian juga berganti-ganti pasangan seks. Kurangnya informasi membuat banyaknya fenomena penyakit menular seksual pada remaja. Remaja mudah terserang penyakit ini karena secara biologis sel-sel reproduksi pada remaja belum matang. Hubungan seksual yang dilakukan remaja menyebabkan remaja menjadi rentan terkena penyakit menular seksual (Kusmiran, 2013).

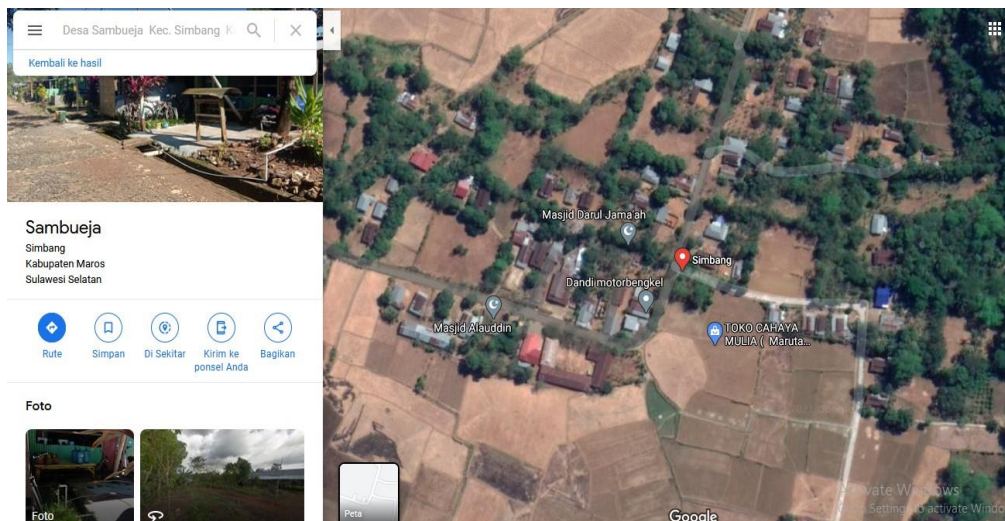
Berdasarkan hasil riset masih cukup banyak penduduk yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, walaupun ada kecenderungan perbaikan. Berdasarkan analisis kecenderungan segera secara nasional, terdapat peningkatan proporsi penduduk 2 berperilaku cuci tangan secara benar pada tahun 2018 yaitu 47,0 % dibandingkan tahun 2016 yaitu 23,2%. Demikian pula dengan perilaku BAB benar terjadi peningkatan dari 71,1% pada tahun 2016 menjadi 82,6% pada tahun 2013. Untuk perilaku benar dalam menyikat gigi berkaitan dengan factor gender, ekonomi, dan daerah tempat tinggal, ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore, (76,6%). Menyikat gigi dengan benar adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,3%.

Dari pernyataan diatas, maka kami tertarik melakukan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Masyarakat Tentang PHBS di Kecamatan Simbang Desa Simbang Kabupaten Maros Tahun 2020”

”

2. Masalah

Masyarakat, belum memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik dan rentan terpapar dengan makanan serta jajanan yang tidak sehat merupakan sasaran yang tepat untuk dijadikan objek penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu, kami dosen dan Mahasiswa Prodi Kebidanan IIK Pelamonia akan melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan pemberian informasi tambahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.



3. Metode

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning persiapan berupa leaflet dan alat-alat lainnya yang dipersiapkan di kantor Desa Simbang. Pembuatan dimulai pada hari Senin Februari 2022. Pada hari Sabtu dilakukan pengecekan untuk pendampingan berupa penyuluhan.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara dilaksanakan dengan pemberitahuan kepada kepala desa Simbang dan kemudian menyampaikan kepada warga desa untuk menghadiri kegiatan dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan.

c. Evaluasi

1) Struktur Peserta hadir sebanyak 20 orang wanita remaja dan dewasa. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

4. Hasil dan Pembahasan

Kami melakukan pendampingan masyarakat di wilayah kerja Desa Simbang Dusun Garantiga Kec. Simbang Kab. Maros dimana kegiatan ini berjalan dengan baik, kegiatan dimulai dengan melakukan beberapa wawancara mendalam kepada masyarakat setempat sesuai dengan masalah yang kami temukan banyaknya masyarakat kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pada saat kami melakukan penyuluhan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat di Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros para masyarakat sekitar sangat antusias untuk ikut maupun berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Masyarakat merasa sangat senang dan bersemangat dalam kegiatan yang dilakukan. Mereka mendapatkan pengetahuan dan informasi yang baru mengenai kejadian yang pada awalnya mereka tidak mengetahui tentang apa itu penyakit menular seksual masyarakat, pada saat mengikuti penyuluhan mereka sudah lebih mengetahui bagaimana kejadian penyakit menular seksual. Sehingga masyarakat lebih tahu bagaimana cara mencegah atau pun mengantisipasi terjadinya resiko kejadian penyakit menular seksual pada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya tentang kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat di Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros dapat ditingkatkan, dan masyarakat khususnya remaja dapat mengantisipasi ataupun mencegah kejadian penyakit menular seksual.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan tersebut :



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3

5. Kesimpulan

Infeksi menular seksual merupakan masalah yang cukup serius di dunia karena penyakit ini terus meningkat setiap tahunnya. Pendampingan kepada masyarakat bertujuan untuk Memberi pengetahuan kepada warga khususnya Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros mengenai pentingnya pengetahuan tentang Penyakit menular seksual. Kegiatan

pendampingan "merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat untuk masyarakat dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Daftar Pustaka

Bushra F. B, Medhat G. 2018. Awareness of breast cancer screening and risk factors among Saudi females at family medicine department in security forces hospital, Riyadh. Journal of Family Medicine and Primary care; 7 (6): 1283-1287.

<http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/50-artikel-kesehatan/147-penyakit-menular-seksual.html>

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Brosur Deteksi Dini. (<http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/BrosurDeteksiDini.pdf>. Oktober 2019).

Kumalasari, Intan, kesehatan reproduksi, salemba medika, Jakarta, 2012

World Health Organisation (WHO). (2019). WHO updates Cancer Risk Charts. <https://www.who.int/news-room/detail/02-09-2019-who>

Widoyono MPH, epidemiologi penularan, pencegahan, & pemberantasan penyakit menular, Erlangga, Jakarta : 2008